

---

**PKM BIMBINGAN BELAJAR BERHITUNG ANAK SEKOLAH DASAR  
DI KELURAHAN PANCURAN PINANG SIBOLGA SAMBAS  
KOTA SIBOLGA**

**Masdelima Azizah Sormin<sup>1)</sup>, Nurmaini Ginting<sup>2)</sup>, Fatma Suryani Harahap<sup>3)</sup>,  
Rizky Ariaji<sup>4)</sup>, Mita Lestari Harahap<sup>5)</sup>, Janna Khairani Pardede<sup>6)</sup>**

<sup>1),2),3),4),5),6)</sup> Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
masdelima@um-tapsel.ac.id<sup>1)</sup>, nurmaini.ginting@um-tapsel.ac.id<sup>2)</sup>, fatma.suryani@um-tapel.ac.id<sup>3)</sup>,  
rizki.ariazi@um-tapsel.ac.id<sup>4)</sup>

*Abstract*

*One of the meaningful lessons is to improve the numeracy skills of elementary school children in the Mandir Pinang sub-district, Sibolga Sambas, Sibolga City, encouraging the holding of Community Service (PkM) activities based on the economic background conditions of the residents who live in the sub-district. The education that children feel is not yet optimal. Children do not master basic concepts in counting. Counting is a mathematical skill that everyone must develop and master from an early age. For children, counting is a boring lesson, therefore interesting and fun learning strategies are needed. Counting is one of the cognitive abilities that children need to master. Primary school (SD) education in Indonesia currently requires that students, apart from being able to read, must also be able to count. Therefore, numeracy skills as a basic ability must be possessed and developed. The sub-district of Shower Pinang Sibolga Sambas is in the city of Sibolga. Where in this sub-district there are elementary school children who are still poor at calculating and even have difficulty completing calculations in mathematics learning. By implementing KKN UM- Tapsel, it helps children in the Mandi Pinang Sibolga Sambas sub-district area, namely by creating a PKM Tutoring program, especially in arithmetic for elementary school level children. The PKM that has been implemented has obtained maximum good results, seen from the enthusiasm and enthusiasm of the participating children in every time they take part in the arithmetic learning guidance process until the end. The output of PKM is a National Journal Scientific Publication with the ISSN Martabe UM-Tapsel Journal.*

*Keywords: Tutoring, Numeracy, Elementary Level Children.*

**Abstrak**

Pembelajaran yang bermakna salah satunya untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak sekolah dasar di kelurahan pancuran pinang sibolga sambas kota sibolga mendorong diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan kondisi latar belakang ekonomi warga yang bertempat tinggal di kelurahan tersebut. Dengan pendidikan yang dirasakan oleh anak-anak belum maksimal. Anak-anak kurang menguasai konsep dasar dalam berhitung. Berhitung merupakan salah satu kemampuan matematika yang harus dikembangkan dan dikuasai pada setiap orang sejak berada pada usia dini. Bagi anak-anak berhitung merupakan pembelajaran yang membosankan, oleh karena itu diperlukan strategi belajar yang menarik dan menyenangkan. Berhitung termasuk salah satu kemampuan kognitif yang perlu dikuasai anak-anak. Pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia saat ini mengharuskan siswanya selain sudah bisa membaca harus bisa juga berhitung. Oleh karena itu kemampuan berhitung sebagai kemampuan dasar harus dimiliki dan dikembangkan. Kelurahan pancuran pinang sibolga sambas berada di kota sibolga. Dimana di kelurahan ini

terdapat anak-anak sekolah tingkat dasar yang masih kurang mampu dalam berhitung bahkan masih sulit dalam menyelesaikan perhitungan dalam pembelajaran matematika. Dengan dilaksanakannya KKN UM- Tapsel membantu anak-anak yang ada di wilayah kelurahan pancuran pinang sibolga sambas yaitu dengan membuat program PKM Bimbingan belajar khususnya dalam berhitung untuk anak tingkat sekolah dasar. PKM yang telah dilaksanakan memperoleh hasil yang maksimal baik, dilihat dari semangat dan antusias anak-anak peserta dalam setiap mengikuti proses bimbingan belajar berhitung hingga akhir. Luaran PKM ini Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional ber- ISSN Jurnal Martabe UM-Tapsel.

**Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Berhitung, Anak Tingkat Dasar**

## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang bermakna salah satunya untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak sekolah dasar di kelurahan pancuran pinang sibolga sambas kota sibolga mendorong diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan kondisi latar belakang ekonomi warga yang bertempat tinggal di kelurahan tersebut. Dengan pendidikan yang dirasakan oleh anak-anak belum maksimal. Anak-anak kurang menguasai konsep dasar dalam berhitung.

Berhitung merupakan salah satu kemampuan matematika yang harus dikembangkan dan dikuasai pada setiap orang sejak berada pada usia dini. (Maria Lily et al., 2023) Bagi anak - anak berhitung merupakan pembelajaran yang membosankan, oleh karena itu diperlukan strategi belajar yang menarik dan menyenangkan. Berhitung termasuk salah satu kemampuan kognitif yang perlu dikuasai anak - anak. Pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia saat ini mengharuskan siswanya selain sudah bisa membaca harus bisa juga berhitung. Oleh karena itu kemampuan berhitung sebagai kemampuan dasar harus dimiliki dan dikembangkan. Kelurahan pancuran pinang sibolga sambas berada di kota sibolga. Dimana di kelurahan ini terdapat anak-anak sekolah tingkat dasar yang masih kurang mampu dalam berhitung bahkan masih sulit dalam menyelesaikan perhitungan dalam pembelajaran matematika.

Belajar adalah proses seumur hidup yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi yang dianugerahkan dalam dirinya sehingga mampu menjadi sumber daya manusia yang berkarakter,

kompeten, dan unggul. Sedangkan untuk bimbingan belajar memiliki dua makna yaitu bimbingan secara umum yang mempunyai arti sama dengan mendidik atau menanamkan nilai-nilai, membina moral, mengarahkan peserta didik supaya menjadi orang baik. Sedangkan makna bimbingan yang secara khusus yaitu sebagai suatu upaya atau program membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik (Erica & Lasmono, 2019)

Bimbingan ini diberikan melalui bantuan pemecahan masalah yang dihadapi, serta dorongan bagi pengembangan potensi - potensi yang dimiliki peserta anak tingkat sekolah dasar. Selain itu dengan diberikan bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya terlebihnya pada bimbingan belajar dalam berhitung. Sedangkan Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal (Sormin et al., 2021)

Dengan demikian, adanya keterlaksanaan KKN UM- Tapsel membantu anak-anak yang ada di wilayah kelurahan pancuran pinang sibolga sambas yaitu dengan membuat program PKM Bimbingan belajar khususnya dalam berhitung untuk anak tingkat sekolah dasar.

## METODE

PKM dilaksanakan di kelurahan pancuran pinang sibolga sambas yang terdiri dari 15 orang anak tingkat sekolah dasar dari berbagai tingkat kelas. Adapun kegiatan yang dilaksanakan (1) Menjelaskan maksud dari dilaksanakannya pembimbingan, (2) Membimbing anak-anak dalam belajar berhitung (3) Membantu anak atau peserta dalam menyelesaikan tugas berhitung yang ada di sekolah masing-masing (4) Melakukan Bimbingan belajar khusus berhitung (5) Diskusi membahas kesulitan dalam bimbingan, (6) Memberikan pendampingan sesuai kebutuhan, dan (7) Diskusi sebagai tindak lanjut dari hasil pelaksanaan bimbingan belajar.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM yang dilaksanakan di kelurahan pancuran pinang sibolga sambas berjalan dengan baik. Di lihat dari semangat dan antusias anak-anak peserta mengikuti setiap kegiatan bimbingan belajar hingga selesai sampai akhir. PKM ini di ikuti oleh 15 orang anak tingkat sekolah dasar.

Dalam pelaksanaannya, tentunya PKM ini memperoleh izin dan dukungan besar dari pak Lurah di wilayah kelurahan pancuran pinang sibolga sambas dan disambut dengan positif.



**Gambar 1 : Antusias Anak Dalam Mengikuti Bimbingan Belajar**

Dengan adanya bimbingan belajar berhitung, para peserta sangat antusias. Dilihat dari banyaknya masalah dalam menyelesaikan masalah perhitungan

matematika diantaranya:

1. Peserta berbondong-bondong membawa tugas sekolah ke dalam bimbingan belajar
2. Peserta mengerti akan penjelasan dari setiap bimbingan yang diberikan

Dari respon yang diberikan menunjukkan bahwa peserta sangat sukacita dan sangat aktif dalam mengikuti bimbingan belajar berhitung sesuai dengan tujuan bahwa anak-anak diharapkan mampu menyelesaikan persoalan berhitung terlebih dalam menyelesaikan tugas sekolah mereka.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM UM. TapSel yang telah memberikan kesempatan dalam kegiatan KKN sehingga jurnal PKM ini dapat terselesaikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Erica, D., & Lasmono, I. D. (2019). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus SMA Mulia Buana Parung Panjang). *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.31604/jips.v6i1.2019.51-65>
- Maria Lily, N., Khotimah, N., & Maarang, M. (2023). Efektivitas Permainan Tradisional Congklak terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 296–308. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.214>
- Sormin, D., Azizah Sormin, M., & Rahma Yanti Sormin, M. (2021). Bimbingan Belajar Gratis Bagi Siswa Kurang Mampu Di Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.313-316>